

## Pengaruh Sarana dan Prasarana terhadap Hasil Belajar Peserta Didik SDN 39 Mandau

Sari Mardiah<sup>1</sup>, Jesi Alexander Alim<sup>2</sup>, Zetra Hainul Putra<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Pendidikan Dasar, Universitas Riau

e-mail: [sarimardiah89@guru.sd.belajar.id](mailto:sarimardiah89@guru.sd.belajar.id)

### Abstrak

Penelitian ini melihat bagaimana sarana prasarana atau infrastruktur disekolah mempengaruhi hasil belajar siswa. Penelitian ini berfokus pada bagaimana sekolah terkena dampak infrastruktur. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana sarana prasarana mempengaruhi kegiatan belajar mengajar di sekolah dasar serta bagaimana pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif, yaitu jenis penyelidikan hubungan sebab akibat. Partisipan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN Mandau. Dengan menggunakan metode kontak langsung dan instrumen berupa kuesioner dan panduan wawancara, data dikumpulkan.  $Y = 24,629 + 0,539X$  merupakan persamaan regresi yang diperoleh dari pendekatan analisis data. Berdasarkan hasil uji t diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $8,889 > 1,9850$ . Sedangkan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,452 menunjukkan bahwa 45,2% hasil belajar siswa dipengaruhi oleh sarana dan prasarana pembelajaran.

**Kata kunci:** *Pengaruh, Sarana dan Prasarana, Hasil Belajar Siswa*

### Abstract

This research looks at how school facilities or infrastructure influence student learning outcomes. This research focuses on how schools are impacted by infrastructure. The aim of this research is to find out how infrastructure influences teaching and learning activities in elementary schools and how they influence student learning outcomes. This research uses an associative approach, namely a type of investigation of cause and effect relationships. Participants in this research were all fourth grade students at SDN Mandau. Using direct contact methods and instruments in the form of questionnaires and interview guides, data was collected.  $Y = 24.629 + 0.539X$  is the regression equation obtained from the data analysis approach. Based on the results of the t test,  $t_{count} > t_{table}$  is  $8.889 > 1.9850$ . Meanwhile, the coefficient of determination ( $R^2$ ) of 0.452 indicates that 45.2% of student learning outcomes are influenced by learning facilities and infrastructure.

**Keywords :** *Influence, Facilities and Infrastructure, Student Learning Results*

### PENDAHULUAN

Tujuan pendidikan adalah untuk membantu orang mencapai potensi penuh mereka melalui proses pembelajaran dan/atau teknik lain yang diakui dan diterima secara sosial. Salah satu faktor penentu keberhasilan suatu kegiatan pendidikan adalah guru atau pendidik. Prasarana dan fasilitas di sekolah yang dapat memfasilitasi pembelajaran yang lebih baik bagi anak merupakan salah satu unsur yang turut menentukan keberhasilan proses pembelajaran selain guru. Prasarana dan fasilitas tidak diragukan lagi diperlukan bagi suatu sekolah untuk melaksanakan proses belajar mengajar. Karena berdampak pada kelangsungan proses belajar mengajar di sekolah, maka hal ini menjadi aspek krusial yang perlu diperhatikan. Tentu saja agar siswa dapat memperoleh hasil belajar yang memuaskan maka mereka harus memanfaatkan sumber belajar tersebut dengan baik. Segala unsur yang secara halus membantu proses belajar mengajar di sekolah dianggap sebagai prasarana pendidikan (Murniarti, 2016).

Dalam kaitannya dengan pendidikan yang memerlukan infrastruktur, infrastruktur merupakan hal yang sangat penting dan esensial dalam menunjang kemudahan dan kenyamanan belajar. Guru dan siswa dapat menggunakan sarana prasarana selama proses pembelajaran

(Mazayah, 2019). Sarana belajar atau perlengkapan yang digunakan dalam kegiatan pendidikan disebut sarana pendidikan. Jika sekolah memiliki infrastruktur yang tepat, guru memiliki metode dan keterampilan mengajar yang tepat, serta infrastruktur digunakan dengan tepat, siswa akan belajar lebih cepat dan mudah (Inayah, 2021).

Prasarana merupakan keseluruhan perlengkapan yang tidak secara langsung mendukung dalam proses pendidikan di sekolah. Prasarana pembelajaran meliputi gedung sekolah, ruang kelas, dan lapangan. Perlengkapan sekolah, bahan pembelajaran, dan buku merupakan contoh sarana pembelajaran. Infrastruktur pembelajaran yang berfungsi penuh meningkatkan lingkungan belajar. Syahputra (2015). Jika motivasi siswa dalam belajar tidak dipengaruhi secara signifikan oleh penyediaan sarana prasarana.

Prasarana dan fasilitas sangat penting untuk kelancaran proses pembelajaran karena pendidikan memerlukan pemanfaatan intensitas dan kreativitas baik oleh guru maupun siswa selama kegiatan pembelajaran. Segala perabot, perlengkapan, dan perbekalan yang langsung digunakan dalam proses belajar mengajar di sekolah dianggap sebagai sarana pendidikan. Menurut konsep ini, infrastruktur pendidikan mencakup semua alat yang diperlukan yang secara halus membantu dalam melaksanakan proses pengajaran di kelas (Prihantini, 2021).

Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu aset yang menjadi tolak ukur kualitas sekolah dan harus terus ditingkatkan. Sebagaimana dinyatakan secara tegas dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Bab VII, Pasal 42, "Setiap satuan pendidikan wajib mempunyai fasilitas yang meliputi perabot, perlengkapan pendidikan, media pendidikan, buku-buku dan sumber belajar lainnya." Hal ini melibatkan penetapan pedoman nasional untuk infrastruktur dan fasilitas lembaga pendidikan. Selain itu, "setiap satuan pendidikan harus mempunyai prasarana yang meliputi ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pengajaran, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, kantin, instalasi listrik dan jasa, taman bermain," serta seperti tempat ibadah, area bermain, ruang berkreasi, dan area lain yang diperlukan untuk mendukung proses pembelajaran yang berkelanjutan dan tertib.

Sarana dan prasarana yang kurang memadai dan belum lengkap sangat menghambat proses pembelajaran. Baik guru maupun siswa dapat belajar secara efektif jika sekolah memenuhi seluruh kebutuhan belajarnya. Agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar, setiap sekolah juga harus memperhatikan fasilitas pembelajaran yang disediakan secara lengkap dan memadai. Peningkatan prestasi belajar siswa akan terjadi karena lancarnya kegiatan belajar mengajar, yang juga akan mempengaruhi kualitas pendidikan sekolah. Misalnya, fasilitas sekolah yang terawat akan mendorong anak untuk merasa nyaman dan bersemangat dalam belajar.

Penelitian ini membahas tentang pengaruh sarana & prasarana terhadap hasil belajar peserta didik di sekolah. Fokus penelitian yakni bagaimanakah pengaruh sarana prasarana tersebut di sekolah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adakah pengaruh sarana prasarana terhadap hasil belajar peserta didik serta mengetahui dampak sarana prasarana terhadap kegiatan belajar mengajar di sekolah dasar.

## **METODE**

"Pengaruh Sarana dan Prasarana Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa di SDN 39 Mandau" adalah judul penelitian yang menggunakan pendekatan korelasional atau asosiatif untuk mengetahui hubungan kedua variabel tersebut. Terdapat variabel independen yang mempengaruhi dan variabel dependen yang dipengaruhi dalam penelitian ini, yang menggunakan desain penelitian hubungan sebab akibat karena suatu kondisi merupakan suatu akibat.

Untuk memastikan apakah instrumen pengumpulan data tidak memihak dan sesuai untuk menguji hipotesis penelitian, digunakan uji validitas data. Oleh karena uji validitas dan reliabilitas dilakukan dengan bantuan dosen pembimbing bukan dengan software SPSS, maka analisis instrumen pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan: (1) Uji Normalitas, (2) Uji Hipotesis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) dapat dirumuskan untuk mengetahui pengaruh sarana dan prasarana pembelajaran terhadap hasil belajar. Pertanyaan mengenai sarana dan prasarana yang ada saat ini dimasukkan dalam kuesioner yang diberikan untuk mengetahui lebih jauh mengenai fasilitas pembelajaran di SDN 39 Mandau.

Setelah menerima tanggapan kuesioner, data harus diproses. Penjelasan pertanyaan dan tanggapan angket penelitian yang terdiri dari 26 item pertanyaan merupakan contoh pengolahan analisis data deskriptif kuantitatif. Untuk menentukan tujuh subindikator antara lain ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, ruang UKS, ruang ibadah, toilet, dan lapangan, dilakukan penyebaran kuesioner.

Uji Kolmogorov-Smirnov perangkat lunak SPSS 22 digunakan untuk pengujian normalitas dalam penyelidikan ini. Jika nilai Asymp instrumen lebih besar dari 0,05 maka dianggap normal. Tabel berikut menampilkan temuan analisis uji normalitas instrumen:

**Tabel 1. Hasil Uji Normalitas**

	Sarana dan Prasarana	Hasil Belajar
N	98	98
Normal Parameters	Mean	108.29
	Std. Deviation	14.299
Most Extreme Differences	Absolute	.065
	Positive	.065
	Negative	-.049
Kolmogorov-Smirnov Z	.640	1.227
Asymp. Sig. (2-tailed)	.807	.098

a. Test distribution is Normal.

**Tabel 2. Ringkasan Hasil Uji Normalitas**

No.	Variabel	Asym.Sig p-value	Kondisi	Keterangan
1.	Sarana Belajar (X)	0,807	P-value > 0,05	Normal
2.	Hasil Belajar (Y)	0,098	P-value > 0,05	Normal

Diakui bahwa sarana dan prasarana pembelajaran mempunyai pengaruh yang besar terhadap hasil belajar siswa di SDN 39 Mandau, berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan. Dengan ambang batas signifikansi sebesar 5%, hal ini dapat dibuktikan karena nilai t hitung > t tabel ( $8,889 > 1,9850$ ) yang berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

Artinya 45,2% hasil belajar siswa dipengaruhi oleh fasilitas belajar siswa, dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Besarnya pengaruh sarana dan prasarana belajar siswa terhadap hasil belajar siswa adalah sebesar 0,452. Angka tersebut termasuk dalam kelompok sedang karena berkisar antara 0,40 hingga 0,599.

Berdasarkan hasil, diketahui bahwa sarana dan prasarana sekolah sudah memadai untuk memudahkan belajar siswa dan menjamin tercapainya hasil belajar yang unggul. Misalnya, tanggapan kuesioner menunjukkan bahwa siswa merasa nyaman di kelas dan dengan peralatan. Kelas telah selesai dalam segala hal. "Bahwa pembelajaran memerlukan fasilitas yang memadai" merupakan salah satu syarat keberhasilan pembelajaran, menurut Slameto (1995:28).

## SIMPULAN

Temuan penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa sarana dan prasarana pembelajaran di SDN 39 Mandau mempunyai pengaruh yang besar terhadap prestasi akademik siswa.  $H_a$  diterima sedangkan  $H_0$  ditolak, hal ini ditunjukkan dengan nilai t hitung > t tabel ( $8,889 > 1,9850$ ) pada taraf signifikansi 5%. Artinya 45,2% hasil belajar siswa dipengaruhi oleh fasilitas belajar siswa, dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Besarnya pengaruh fasilitas belajar siswa

terhadap hasil belajar siswa adalah sebesar 0,452. Angka tersebut termasuk dalam kelompok sedang karena berkisar antara 0,40 hingga 0,599.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Inayah, Chusnul, dkk. (2021). Pengaruh Sarana Prasarana Dalam Menunjang Prestasi Belajar Siswa SD DI Sekolah Indonesia Den Haag. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 8(1). <https://doi.org/10.69896/modeling.v8i1.686>
- Mazayah, R. (2019). Pengaruh Sarana Prasarana Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Siswa Kelas Xi SMA Islam Sudirman Kecamatan Tembarak Kabupaten Temanggung Tahun Pelajaran 2019/2020. IAIN Salatiga. <http://e-repository.perpus.uinsalatiga.ac.id/id/eprint/6501>
- Murniarti, Dayang, dkk. (2016). Pengaruh Sarana Dan Prasarana Terhadap Hasil Belajar Siswa Pelajaran Ekonomi SMA Negeri 1 Sungai Ambawang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UNTAN, Pontianak*. <http://dx.doi.org/10.26418/jppk.v5i11.17408>
- Prihantini, dkk. (2021). Pengaruh Sarana Prasarana Terhadap Pengembangan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar. *Aulad : Journal on Early Childhood*, 4(3). <https://doi.org/10.31004/aulad.v4i3.224>
- Syahputra, Erwin. (2015). Pengaruh Motivasi Belajar, Sarana Prasarana Belajar, Dan Kemampuan Mengajar Guru Terhadap Siswa di SMPN 1 Kecamatan. Pagu Kabupaten. Kediri. *Jurnal Aplikasi Administrasi*, 18(1), 50–65. <https://doi.org/10.30649/aamama.v18i1.32>